

Ruas Jalan di Bosar Maligas Halangi Peserta Didik ke Sekolah, Pemkab Simalungun Tutup Mata

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.UPDATES.CO.ID

Aug 8, 2024 - 13:42



Keterangan Photo ; istimewa

SIMALUNGUN - Kondisi cuaca belakangan ini terbilang cukup ekstrim dengan kenaikan intensitas curah hujan di sejumlah wilayah Kabupaten Simalungun yang

mengakibatkan kondisi ruas jalan yang belum tersentuh aspal menjadi kubangan lumpur..

Informasi beredar, terkait rekaman video yang memperlihatkan kondisi kerusakan jalan poros di areal perkebunan kelapa sawit milik PTPN IV Regional II Unit Kebun Bukit Lima, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Kamis (08/08/2024), sekira pukul 12.15 WIB.



Kondisi kerusakan jalan tersebut, tersebar di media sosial grup Whatsapp atas nama akun Lambok Adi Putra Sinaga dan pada captionnya tertera kalimat sebagai berikut, "Calon Trek Baru Rally di Daerah Kebun Bukit Lima PTPN IV, Dewan @ Frangky Partogi Sirait".

Mirisnya, tampak dalam rekaman video amatir di sepanjang ruas jalan layaknya kubangan ternak lembu berjajar para siswa-siswi yang tidak dapat melanjutkan perjalanannya menuju ke sekolahnya masing-masing.

Menurut, Reza Siregar selaku Manajer Unit Kebun Bukit Lima saat dihubungi awak media ini melalui pesan percakapan aplikasi Whatsapp menyampaikan, tanggapan terkait kondisi jalan mengalami kerusakan akibat buruknya kondisi cuaca dengan tingginya intensitas hujan.

←   
Calon Trek Baru Rally di
daerah Kebun Bukit Limia
PTPN IV
Dewan @Franky partogi
Sirait




139



27



98

 Tunjukkan dukungan An...



Lambok Adi Putra Sin... 

Ikuti



Kirim

"Cuaca cukup ekstrim dengan intensitas hujan yang tinggi, sejak pagi hari hingga malam harinya mengakibatkan genangan air dan akhirnya struktur tanah menjadi lumpur," jelas Reza Siregar dalam pesannya, Kamis (07/08/2024), sekira pukul 12.37 WIB.

Lebih lanjut, Reza Siregar mengatakan, pihaknya dalam laporan model prediksi cuaca numerik mencatat, rincian akumulasi curah hujan selama 24 jam dalam kurun waktu tiga hari berturut-turut mulai dari hari Senin (05/08/2024) yang lalu, tercatat 152 Milimeter.

"Ambang batas nilai yang digunakan untuk menentukan intensitas hujan lebih dari 150 Milimeter perhari disebut, Hujan Ekstrim. Hingga saat ini, telah mendatangkan material batu untuk mengatasi kerusakan tersebut," tutup Manajer Unit Kebun Bukit Lima.



Terpisah, kalangan warga mengungkapkan, kondisi ruas jalan tersebut merupakan akses utama ke wilayah Kecamatan Bosar Maligas dan menurut warga terkait permohonan perbaikan kalam tersebut berulang kali diungkapkan dalam kegiatan Musrenbang Kecamatan Bosar Maligas.

"Kondisi seperti ini membuat warga semakin kesulitan dan bagaimana bisa terjadi peningkatan perekonomian rakyat bila infrastruktur jalan tidak memadai," kata salah seorang warga setempat.

Kemudian, warga tersebut menambahkan, penyampaian keluh kesahnya agar Pemerintah Kabupaten Simalungun segera membangun ruas jalan tersebut dan warga mengatakan, pihak Pemerintah Kecamatan Bosar Maligas sampai berita ini dilansir ke publik terkesan tutup mata.

Sementara, Camat Bosar Maligas Rosdiana boru Purba saat dimintai tanggapannya terkait keluhan masyarakat, khususnya di wilayah Nagori Mayang dan Nagori Marihat Tanjung tentang hancurnya ruas jalan, menyampaikan pihaknya berkoordinasi dengan pihak Perkebunan setempat.

"Intensitas curah hujan meningat selama tiga hari berturut-turut dan kita juga berkoordinasi dengan pihak perkebunan untuk dapat merawat jalannya," tulis Camat Bosar Maligas dalam pesannya, Kamis (08/08/2024), sekira pukul 14.12 WIB.